

**BAB III**  
**MONOGRAFI KENAGARIAN BALAI III KOTO KECAMATAN SUNGAI**  
**GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**1. Sejarah Nagari**

Berdasarkan Perda Sumbar tahun 2002 tentang pemerintahan Desa, maka pemerintahan terendah di daerah Sumatera Barat adalah kembali pada bentuk pemerintahan Nagari yang membawahi beberapa Korong. Sejalan dengan inilah maka, Kecamatan Sungai Geringging dibagi menjadi dua Nagari, yaitu Nagari Kuranji Hulu dan Nagari Malai III Koto. Untuk Nagari Malai III Koto sampai saat sekarang ini kursi Wali Nagari sudah dijabati oleh beberapa Wali Nagari terpilih diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**

**Nama-nama Wali Nagari Malai III Koto**

No	Nama	Suku	Keterangan
1.	Hanif Chan	Caniago	Wali Nagari
2.	Lidarnis	Mandaheling	Pj
3.	Nazwir, S.E	Caniago	Pj
4.	Yul Ananda	Tanjung	Wali Nagari

Sumber: Data Base Nagari Malai III Koto

**2. Kondisi Geografis dan Demografis**

**2.1. Letak Geografis**

Berdasarkan Letak Geografisnya, pemerintahan Malai III Koto berbatasan dengan sebelah utara Nagari Aur Malintang, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Kuranji Hilir, sebelah timur berbatsan dengan Nagari Sungai Sirah, dan sebelah baratnya berbatasan dengan Nagari Malai V Suku. Secara administrative luas Nagari Malai III Koto adalah 18.63 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 (lima) Korong, yaitu Korong Pasar Sungai Geringging, Korong Simpang

Malai, Korong Ujung Tanah, Korong Lambek dan Korong Sungai Geringging II.

Namun, secara geologis Nagari Malai III Koto pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah pertanian dan perdagangan karena posisi strategisnya berada pada daerah pertanian yaitu pada ketinggian 100 m dari permukaan laut.

## 2.2. Demografi Nagari Malai III Koto

Berdasarkan data yang didapat dari Wali Nagari Malai III Koto bahwasanya keadaan demografi Nagari Malai III Koto adalah bentuk permukaan wilayahnya dataran tinggi. Pada umumnya dataran dan sebagian berbukit juga sebagian lagi curam bergelombang dengan ketinggian di atas permukaan laut 34-40 m dan suhu rata-rata 28 derajat celsius. Ada beberapa sungai yang mengalir di wilayah Nagari Malai III Koto diantaranya adalah sebagai berikut: Sungai Batang Air Geringging yang sangat banyak bermanfaat bagi masyarakat sebagai sumber penghidupan dan ekonomi untuk mengairi areal persawahandi wilayah Korong Sungai Geringging II.

Sungai Batang Air Paingan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah Korong Simpang Malai dan Ujung Tanah yang dapat mengairi areal persawahan masyarakat dan kolam ikan. Batang Air Taganang yang memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah Korong Ujung Tanah dan Lambek untuk mengairi areal persawahan masyarakat sekitar 75 Ha. Batang Kamumuan yang memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah Korong Pasa Sungai Geringging dan Lambek untuk mengairi areal persawahan masyarakat. Dan ada beberapa Sungai kecil yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat untuk sumber air minum (PANSIMAS), Embun, Pengairan persawahan, dan dapat menggenangi kolam masyarakat dan merupakan potensi yang dapat dikembangkan kedepannya.

Melihat keadaan penduduk Nagari Malai III Koto yang homogen dan sangat banyak berpengaruh pada hubungan sosial kemasyarakatan dan berbagai aktifitas masyarakat terutama pada sektor pertanian, perkebunan, perdagangan dan jasa, kondisi tersebut telah memunculkan berbagai fasilitas untuk melayani kebutuhan masyarakat. Nagari Malai III Koto yang saat ini penduduknya berjumlah 5.467 jiwa dengan mata pencaharian pada umumnya sebagai 70 % petani, sedangkan 15 % bergerak pada sektor perdagangan dan jasa, 10 % PNS dan POLRI.

Berdasarkan satu kesatuan penduduk yang sangat erat sekali hubungan kekerabatan timbalbalik adat dan tradisi masyarakat Nagari Malai III Koto, Kuranji Hulu maka masyarakat tumbuh dan berkembang sejalan dengan meningkatnya sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas, karena penduduknya semakin bersemangat untuk menggali dan mengembangkan nilai adat dan budayanya, hal tersebut dipicu oleh semangat dan tekad kembali ke Nagari sesuai yang dituangkan dalam peraturan Daerah Nomor 31 tahun 2001.

### **3. Pendidikan, Agama dan Adat Istiadat**

#### **3.1. Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Persentase tingkat pendidikan Nagari Malai III Koto rata - rata berpendidikan SD atau sederajat sampai SMA atau sederajat.

Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Nagari Malai III Koto tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Nagari Malai III Koto baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 6 tahun (SD), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas yang terdekat berada di ibu kota kecamatan. Berdasarkan data yang didapat dari lapangan serta analisa yang dilakukan dapat diketahui dalam pembangunan Nagari Malai III Koto dimasa yang akan datang dalam mewujudkan visi dan misi dalam bidang peningkatan pelayanan dasar seperti pendidikan.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di Nagari Malai III Koto terdiri dari peningkatan sarana prasarana pendidikan. Pendidikan umum wajib belajar sembilan tahun yang ada di Kenagarian Malai III Koto yaitu TK, SD, SMP. Keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia penduduk Nagari Malai III Koto. Untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki di bidang pendidikan di Nagari Malai III Koto dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.2.1. Taman Kanak-kanak (TK)

Pendidikan TK merupakan pendidikan persiapan yang dilakukan setiap anak sebelum memasuki sekolah dasar, dengan berkembangnya dunia pendidikan saat ini dan diiringi peningkatan perekonomian masyarakat keberadaan TK sangat diperlukan, hal ini dapat dilihat bahwa kualitas murid-murid SD yang mempunyai

basis pendidikan TK akan berbeda tingkat kemampuannya dengan murid SD yang tidak memiliki besik latar belakang pendidikan TK. Dilihat dari keyataan yang ada dan pengamatan di lapangan mutu pendidikan dan fasilitas yang dimiliki TK di Nagari Malai III Koto sangat minim, untuk kedepannya pemerintah Nagari2 Malai III Koto harus meningkatkan pendidikan TK dan PAUD minimal 1 unit/Korong dan keberadaaan TK dan PAUT yang ada di Nagari Malai III Koto dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.2.**

**Taman Kanak-kanak Malai III Koto**

No.	Korong	Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	Ps Sungau Geringging	1	4	20
2	Ujung Tanah	0	0	0
3	Lambéh	2	6	23
4	Simp Malai	1	1	7
5	Sungai Geringging II	1	2	15

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah sarana prasarana Taman Kanak-kanak (TK) disetiap korongnya masih jauh dari yang diharapkan, seperti pada Korong Lambéh tidak adanya sarana prasarana TK satupun di Korong tersebut, dan jumlah guru, murid, sarana dan prasarana yang dimiliki masih jauh dari harapan, untuk pengembangan TK dimasa yang akan datang perlu pembenahan secara bertahap dan menyeluruh seluruh Korong yang ada di Nagari Malai III Koto.

### 3.2.2. Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitasanak agar bisa berkembangdan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.Sekolah pendidikan dasar yang ada di Nagari Malai III Koto terdapat 7 sekolah dasar yang dapat menampung anak sebanyak 778 orang anak dengan tenaga pengajar sebanyak 65 orang dengan rasio 10,1% yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Data Sekolah Dasar Nagari Malai III Koto**

No	Korong	Jumlah SD	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1.	SD 01 Sungai Geringging	1	9	121
2.	SD 27 Kapau Sungai Geringging	1	9	70
3.	SD 05 Sungai Geringging II	1	8	75
4.	SD 19 Kp Koto Lambeh	1	5	48
5.	SD 07 Lambeh	1	8	129
6.	SD 01 Kampung Ingu	1	10	92
7.	SD 15 Sungai Geringging	1	16	243

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rasio perbandingan guru dan murid rata-rata sudah mencukupi sesuai dengan standar nasional pendidikan tentang rasio guru dan murid yaitu 1 : 10 (1 orang guru 10 murid) namun, kecukupan rasio belum menjamin keberhasilan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan akan tetapi bisa ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

kelengkapan sarana dan prasarana penunjang seperti lapangan olahraga dan ruangan computer, peran masyarakat dan Pemerintah Nagari memberi dukungan kepada pihak sekolah, perlu kesamaan pandangan antara pihak sekolah, komite sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara baik sesuai dengan penerapan KTSP, pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dalam bentuk manajemen yang baik, serta menyusun rencana strategis sekolah bersama komite.

### 3.2.3. Sekolah Lanjut Tingkat Pertama

Di Nagari Malai III Koto terdapat dua sekolah SMP yaitu SMPN 01 Sungai Geringging yang memiliki luas tanah 6.100 m, sehingga keberadaan SMP ini bisa menampung Tamatan SD yang ada di Nagari Malai III Koto, berikut data Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Nagari Malai III Koto:

**Tabel 3.4.**

**Data Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Nagari Malai III Koto**

No.	Korong	Jumlah SMP	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1.	Ps Sungai Geringging	1	28	453
2.	Ujung Tanah	-	-	-
3.	Lambek	-	-	-
4.	Simp Malai	-	-	-
5.	Sungai Geringging	-	-	-

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

### 3.2. Agama

Masyarakat Nagari Malai III Koto yang 100% penduduknya memeluk agama Islam, di Nagari Malai III Koto tersebut tidak ada

keyakinan agama selain agama Islam. Sesuai dengan perda No 05 tahun 2005 setiap anak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi harus bisa membaca Alqur'an apalagi, perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi, mengantisipasi hal tersebut di Nagari Malai III Koto berkembang pendidikan agama mulai dari TPS/TPSA.

Seiring dengan kebijakan pemerintah provinsi Sumatra Barat "Babaliak Kanagari" di era otonomi daerah, belum mampu di terjemahkan secara konkrit di tengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda. Untuk mengantisipasi hal ini, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Malai III Koto untuk membangun mesjid, mushalla dan melekukan kegiatan keagamaan majelis Ta'lim dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan lainnya.

### 3.3. Adat Istiadat

Dalam pelaksanaannya secara umum adat minangkabau mengajak masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minang kabau didasarkan kepada falsafat kehidupan adat minangkabau yaitu adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Malai III Koto selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di Nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti *niniak mamak*, *cadiak pandai*,



*alim ulama, bundo kanduang, dan pemuda* yang terakomodir dalam wadah Lembaga Badan Musyawarah Nagari.

Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negative pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, di sinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negative masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofi ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 3.5**

**Data Seni Budaya di Kenagarian Malai III Koto**

No.	Korong	Randai	Tambua	Tari Piring	Jumlah
1	Ps Sungai Geringging	0	1	1	2
2	Ujung Tanah	0	0	0	0
3	Lambeh	1	0	2	3
4	Simp Malai	1	1	1	3
5	Sungai Geringging II	1	1	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>10</b>

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

#### 4. Kependudukan, Ekonomi dan Mata Pencarian

##### 4.1. Kependudukan

##### 4.1.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Keadaan Nagari Malai III Kotoyang beragam jenis bidang mulai dari penyebaran penduduk , pendidikan ,agama ,ekonomi dan lain-lain sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Luas wilayah menurut Korong seKenagarian Malai III Koto**

No.	Korong	Luas Wliyah (%)
1	Ps Sungai Geringging	3
2	Ujung Tanah	3.5
3	Lambeh	6.4
4	Simp Malai	3.6
5	Sungai Geringging II	3.5
Jumlah		20

Sumber: Data Base Nagari Malai III Koto

Jumlah penduduk Nagari Malai III Koto berdasarkan hasil pendataan Tim pendataan Nagari tahun 2017 adalah 5.467 Jiwa dengan 1.353. Kepala keluarga yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat dikorong Pasa Sungai Geringgin dengan jumlah penduduk 1.991 jiwa dari seluruh penduduk Malai III Koto, jumlah penduduk terendah terdapat di Korong Ujung Tanah dengan jumlah penduduk 566 jiwa.

#### 4.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Malai III Koto menurut jenis kelamin pada tahun 2017 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki, penduduk perempuan berjumlah 3.073 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 2.665 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

#### Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Nagari Malai III Koto

No.	Korong	Penduduk			Jumlah KK
		L	P	Jumlah	
1	Ps Sungai Geringging	981	1.281	2.262	466
2	Ujung Tanah	289	277	566	136
3	Lambeh	481	532	1.013	262
4	Simp Malai	609	634	1.243	312
5	Sungai Geringging	305	349	854	177
<b>Malai III Koto</b>		<b>2.665</b>	<b>3.073</b>	<b>5.738</b>	<b>1.353</b>

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

#### 4.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur penduduk Nagari Malai III Koto menurut kelompok umur pada hasil pendataan tahun 2017 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut umur yang terbesar terdapat pada Korong Pasa Sungai Geringging sebanyak 2.262 jiwa dan jumlah penduduk menurut kelompok umur yang

terendah pada Korong Ujung Tanah sebanyak 566 jiwa dengan rincian dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur  
Nagari Malai III Koto**

No.	Korong	Umur		Ket
		0-14	14 Keatas	
1	Ps Sungai Geringging	380	731	
2	Ujung Tanah	111	455	
3	Lambeh	213	800	
4	Simp Malai	340	903	
5	Sungai Geringging	112	742	
<b>Malai III Koto</b>		<b>1.156</b>	<b>3.630</b>	

Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto

Dari data tersebut diatas dapat dilihat kelompok usia produktif merupakan kelompok terbesar, hal ini merupakan sumber daya yang cukup potensial yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan lapangan kerja yang baru.

#### **4.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama**

Penduduk Nagari Malai III Koto pada umumnya bersifat homogeny bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama Islam sebanyak 100 % dari jumlah Nagari Malai III Koto.

#### **4.1.5. Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Kerja**

Penduduk Nagari Malai III Koto menurut mata pencaharian terdiri dari petani, perkebunan, pedagang, pegawai Negari, Pegawai Swasta, dan lain-lain berdasarkan

hasil pendataan penduduk Nagari Malai III Koto banyak bekerja dari sector pertanian dan perkebunan yang paling sedikit bekerja pada sector Pegawai Negeri sipil (PNS) dan TNI/POLRI. Banyaknya penduduk Nagari Malai III Koto bekerja disektor pertanian dan pekebunan karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung dan selanjutnya bekerja disektor perdagangan karena sudah menjadi karakter dan watak penduduk Nagari Malai III Koto.

#### **4.2. Ekonomi**

Faktor yang mendukung perekonomian Nagari Malai III Koto secara umum dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor Alam ( Sumber daya alam )
- b. Faktor Manusia ( sumber daya manusia )
- c. Faktor Lingkungan ( sosial Masyarakat )

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi.

Peluang semakin terbuka apabila faktor kualitas sumber daya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumber daya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Berikut berbagai potensi ekonomi di Kenagarian Malai III Koto.

##### **4.2.1. Pertanian**

Luas Nagari Malai III Koto lebih kurang 16 Km<sup>2</sup> dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Malai III Koto didominasi oleh areal pertanian (sawah irigasi dan sawah tadah hujan), penggunaan lahan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.9**

**Data Penggunaan Lahan di Kenagarian Malai III Koto**

No.	Korong	Penggunaan Lahan		Jumlah	Ket
		Sawah irigasi	Lahan kering		
1	Ps Sungai Geringging	1.000 Hektar	2.000 Hektar	3.000 Hektar	
2	Ujung Tanah	1.000 Hektar	2.000 Hektar	3.000 Hektar	
3	Lambek	2.500 Hektar	1.500 Hektar	4.000 Hektar	
4	Simp Malai	1.500 Hektar	1.500 Hektar	3.000 Hektar	
5	Sungai Geringging	1.000 Hektar	2.000 Hektar	3.000 Hektar	
<b>Jumlah</b>				<b>16.000 Hektar</b>	

*Sumber : Data Base Nagari Malai III Koto*

Disamping pertanian, perkebunan di Nagari Malai III Koto merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi perekonomian masyarakat, luas lahan perkebunan di Kenagarian Malai III Koto 11.000 Ha yang diminasi dengan perkebunan sawit 500 Ha, melihat tata letak perkebunan terdapat di Korong Korong 3.000 Ha, Perkebunan ini bisa dikembangkan menjadi agrobisnis karena didukung dengan pemandangan yang indah, iklim yang sejuk dan tanah yang subur.

Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan pertanian merupakan factor andalan Nagari Malai III Koto sampai saat ini, hal

ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran.

Di Nagari Malai III Koto terdapat areal pertanian (sawah irigasi) 4.000 Ha, lahan kering 3.500 Ha, lahan pertanian terdapat di 5 (delapan) Korong, Korong kampung Lambeh merupakan Korong yang paling luas lahan pertaniannya yaitu 4.500 Ha sementara Korong yang lain yang paling sedikit yaitu ujung Tanah 2.500 Ha.

#### 4.2.2. Kelompok Tani

Luas sawah di Nagari Malai III Koto 7.500 Ha yang tersebar di seluruh Korong Nagari Malai III Koto. Kelompok tani yang ada di Nagari Malai III Koto di bawahi oleh suatu organisasi GAPOKTAN (gabungan kelompok Tani) yang anggotanya terdiri dari 5 kelompok tani, dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.10**  
**Data Kelompok Tani di Kenagarian Malai III Koto**

No.	Korong	Kelompok	Anggota	Lokasi	Tahun Berdiri
1	Ps Sungai Geringging	2	25		
2	Ujung Tanah	1	12		
3	Lambeh	2	21		
4	Simp Malai	2	27		
5	Sungai Geringging II	2	23		

<b>Malai III Koto</b>	<b>9</b>	<b>108</b>		
-----------------------	----------	------------	--	--

Sumber : *Data Base Nagari Malai III Koto*

#### 4.3. Mata Pencarian

**Tabel 3.11**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Persentase</b>
1	Buruh Bangunan	40 %
2	Buruh Tati	30%
3	Pedagang	20%
4	PNS	10%

